

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan dalam Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan norma-norma dan nilai-nilai Islam, yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan pola kepribadian manusia, melalui latihan kejiwaan, otak, perasaan dan indera. Salah satu pendidikan yang harus dilakukan adalah pendidikan kepada anak. Dalam perspektif Islam, pendidikan anak adalah proses mendidik, mengasuh, dan melatih jasmani dan rohani mereka yang dilakukan orang tua sebagai tanggung jawabnya terhadap anak dengan berlandaskan nilai baik dan terpuji bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah. Menurut website resmi Kementerian Agama Provinsi Lampung [lampung.kemenag.go.id](http://lampung.kemenag.go.id) yang diakses pada 18 April 2019, Pesatnya pertumbuhan penduduk yang ada di Provinsi Lampung khususnya Umat Muslim tercatat pada Statistik yang di unggah pada tahun 2017, di Kementrian Agama mencatat ada 7.540.026 jiwa memeluk agama Islam, dalam perkembangan yang begitu banyak diantara pemeluk Agama lainnya tentu akan berdampak pada pengolahan Sumber Daya Manusia pada bidang Pemahaman Agama yaitu Baca Tulis Al-Qur'an. Menurut website resmi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati [uinsgd.ac.id](http://uinsgd.ac.id), mengunggah berita pada hari Rabu 13 Desember 2017, di adakan Seminar Gerakan Melek Huruf Al-Qur'an yang berlangsung di Aula Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Pepeda) Kabupaten Bandung. Kegiatan ini melibatkan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, yang di ikuti oleh berbagai Ormas-ormas Islam, Guru, serta perwakilan SMP, SMA, dan SMK di Kabupaten Bandung.

Pada Seminar ini menghadirkan Ketua Pusat Kerja Sama dan Kewirausahaan UIN Sunan Gunung Djati, yaitu Tajul Arifin dan didampingi oleh Kepala Pusat Rumah Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Asep Mustofa Kamal. Pada Seminar yang diselenggarakan mengungkapkan 54% Muslim Indonesia terkategori buta huruf Al-Qur'an, hal ini dilandasi berdasarkan data secara nasional yang dihimpun UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2015. Pernyataan Arifin tak berhenti disitu, pada 46% sisanya yang dinyatakan melek Alquran dari presentase tersebut tentu belum dimasukkan secara indikator, bisa jadi pada tahap pemahaman al-Qur'an jauh lebih kecil lagi. Jika di hitung banyaknya dari data sensus berarti ada 480.887 jiwa pada Daerah Bandarlampung, yang tidak bisa membaca al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri ialah pedoman hidup umat Islam yang diturunkan secara berangsur-angsur melalui Nabinya Muhammad SAW.

Dalam al-Qur'an banyak memuat hukum-hukum Islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin. Mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban. Dengan demikian belajar membaca al-Qur'an adalah wajib bagi setiap orang Islam. Apabila seseorang berkeinginan kuat untuk dapat membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat, kalimat serta ayat-ayat yang disebut : *muraah al huruf wa al harakat dan muraah al kalimah wa al ayah*. Maka dari itu belajar tajwid perlu mendapatkan perhatian khusus, agar dalam membaca al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan benar. Pembelajaran al-Qur'an perlu diberikan sejak usia dini, sehingga pada saat dewasa penguasaan membaca al-Qur'an sudah memenuhi kaidah-kaidah yang ditentukan.

Melihat kondisi dari presentase tersebut dan anak – anak maupun Remaja pada umumnya akan mengalami masa pencarian jati diri, pencarian pola hidup yang dia anggap benar melalui proses pencarian informasi yang dilakukannya. Namun tidak jarang juga mereka mengekspresikan diri dengan hal yang salah karena ketidak fahaman mereka terhadap agamanya, dari hal tersebut menimbulkan kekhawatiran orang tua serta menimbulkan keresahan pada lingkungan. Secara psikologis, kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun para remaja sebagai pelakunya. Seringkali ditemukan rasa trauma pada masa lalunya, perlakuan kasar dan tidak menyenangkan dari lingkungannya, maupun trauma terhadap kondisi lingkungannya, seperti kondisi ekonomi ataupun *brokenhome* yang membuatnya rendah diri. Padahal remaja atau pemuda adalah harapan agama dan bangsa. Merupakan sebuah tonggak harapan yang menjadi *agent of change, social control* dan *iron stock*.

Upaya dari kendala diatas akan dibuat sebuah Aplikasi berbasis *Android* sebagai alat bantu masyarakat yang ingin mengetahui lokasi dan informasi mengenai tempat mengaji atau Taman Pendidikan al-Qur'an. Program yang dikembangkan berbasis *Android*, *Android* sendiri merupakan system operasi yang dijalankan di perangkat keras telephone genggam atau yang lebih dikenal Smartphone, selain lokasi mengaji orang tuapun dapat melihat biodata dari pengajar itu sendiri dan metode yang diajarkan kepada murid-muridnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya sebuah Aplikasi yang dapat mencakup informasi secara menyeluruh khususnya tempat mengaji. Sehingga

masyarakat yang ingin mengaji dapat mudah mendapatkan informasi terkait secara detail. Dari hal tersebut penulis memilih judul penelitian yaitu **“Rancang Bangun Media Informasi Ruang Mengaji Pada TPA Bandarlampung Berbasis Android”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang Aplikasi yang dapat mengontrol kehadiran anak pada Taman Pendidikan al-Qur'an ?
2. Bagaimana informasi Lokasi dan Guru dapat tersampaikan pada Orang tua secara lengkap ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Aplikasi ini hanya untuk wilayah Bandarlampung.
2. Penelitian dilakukan pada Taman Pendidikan al-Qur'an Al Hikmah Kedaton, Bandarlampung.
3. Aplikasi ini hanya sebatas memberikan informasi lokasi, pengajar, dan pengertian tentang Mengaji.
4. Pengembangan aplikasi ini hanya sampai pada Versi 1.

5. Aplikasi ini ditunjukkan untuk masyarakat khususnya orang tua yang ingin mengetahui lokasi Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang media informasi Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA)
2. Membangun media Informasi pada Aplikasi Media Informasi Ruang Mengaji Pada TPA Bandarlampung Berbasis *Android*

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Membantu masyarakat dalam mencari Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) untuk dijadikan referensi tempat yang tepat saat menempatkan anak mengaji yang dapat dikontrol melalui *Android*.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang lebih detail mengenai suatu lokasi dan pengajar yang ada pada TPA dituju